

**STRATEGI PEMERINTAH KOTA BATU MEMPERTAHANKAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM UPAYA PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT**

**Natalia Sopiana<sup>1</sup>, Cahyo Sasmito<sup>2</sup>, Willy Tri Hardianto<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Administrasi Publik, Sekoah Pascasarjana

Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, Indonesia

sofiananatalia96@gmail.com<sup>1</sup>, cahyosasmito@gmail.com<sup>2</sup>, willytri@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Hasil Strategi Pemerintah Kota Batu berkaitan dengan Adanya tujuan dan sasaran telah dilaksanakan dengan cukup baik. Melalui UMKM serta Koprasi serta perdagangan Kota, adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kota Batu yaitu kebijakan pemerintah untuk UMKM di tengah pandemi Covid-19 meliputi pemberian bantuan permodalan hingga keringanan pinjaman modal, adapun jenis dari riset ini menggunakan sebuah metode deskriptif kualitatif sebagaimana yang akan disesuaikan dengan permasalahannya secara umum dibedakan menjadi dua jenis, yakni penelitian kualitatif dan kuantitatif. Adapun sebuah fokus pada riset ini adalah sebuah tindakan pemanfaatan terhadap pembatas yang mana berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Data yang akan digunakan dalam riset ini ialah data primer serta sekunder, teknik penentuan informan ialah menggunakan teknik purposive sampling. Pada riset ini teknik pengumpulan data dapat digolongkan menjadi beberapa bagian antara lain : dokumentasi, observasi serta interview. Teknik analisa data yang digunakan ialah data *reduction*, data *display* sampai dengan penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*). Kota Batu yakni pemerintah Kota Batu tetap memberikan pelatihan yang berkaitan dengan alokasi pada sebuah sumber daya yang dapat berguna secara baik, sehingga pihak Usaha Mikro Kecil dan Menengah akan tetap bertahan dalam situasi Virus Corona seperti saat dan adanya partisipasi masyarakat pelaku UMKM serta adanya alokasi dana atau bantuan. Dan sedangkan adapun faktor penghambat ialah Banyak tempat oleh-oleh dan tempat wisata yang tutup.

Kata Kunci: Strategi Pemerintah Dimasa Pandemi Dalam Pemuliahn Ekonomi Rakyat

**PENDAHULUAN**

World Healty Organization sebagaimana mengatakan bahwa Virus Corona dapat dikatakan sebagai salah satu penyakit yang menyebar secara meluas serta pihak pemerintahan sebagaimana sudah dapat memutuskan tingkat darurat terhadap masyarakat yang berkaitan kesehatan pada NKRI, sebagaimana berlandaskan pada beredarnya surat keputusan Presiden pada tahun 2020 No 11 yang berkaitan dengan pentetapan darurat yang berkaitan dengan tingkat kesehatan pada lapisan masyarakat di situasi Pandemi ini, oleh karena itu sangatlah wajib untuk dapat dilaksanakan sebuah tindakan upaya dalam mengatasi kondisi sebagaimana berlandaskan pada PP serta UU yang berlaku. Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh pihak pemerintahan RI ialah pembatasan, karena dengan adanya sebuah tindakan pembatasan yang ada makan secara langsung akan dapat memberikan dampak terhadap aktivitas penerbangan. Adanya sebuah dampak terhadap penyebaran Virus Corona ini, maka secara langsung akan memberikan sebuah faktor yang sangat negatif terhadap para pekerja, misalnya putus hubungan kerja pada setiap industri. UMKM akan selalu dijadikan sebagai salah satu ujung tombak dalam mempertahankan perekonomian, yang artinya bahwa pihak UMKM secara langsung akan dapat mendorong para pekerja yang ada dalam memaksimalkan pendapatan NKRI berlandaskan pada pajak badan. Terdapat dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 tepat pada pasal 1 yang menyatakan bahwa pelaku Usaha Mikro

Kecil dan Menengah dapat dikatakan sebagai salah satu bagian dari sistem pertahanan ekonomi yang secara nasional, sebagaimana dapat memiliki pemahaman yang berkaitan dengan tingkat kemandirian serta dapat pula mempunyai sebuah potensi yang jauh lebih meningkat dalam memaksimalkan pada tingkat kesejahteraan pada rakyat.

Pada NKRI dikatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah dapat diartikan sebagai salah bidang yang mana mempunyai sebuah sistem atas perencanaan dalam menjalan usaha serta dapat memberikan sebuah tindakan pengaruh terhadap tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia, disamping itu juga pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah mempunyai keandalan dalam penyerapan sebuah tenaga pekerjaan serta dapat pula memberikan kontribusi terhadap aspek pembangunan. Beberapa tahun belakangan ini tingkat pertumbuhan yang ada pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah semenjak tahun 2016-2019 secara langsung dapat mengalami peningkatan mencapai dengan 42% disetiap periode serta memiliki tingkat rata-rata kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap PDB yang ada di NKRI selama tiga periode mencapai 50%. Otonomi yang dimiliki oleh sebuah daerah secara langsung akan dapat menegaskan bahwa apabila pada setiap pemerinthan yang berada disebuah daerah secara langsung mempunyai sebuah kesempatan dalam mengelolah serta dapat pula memanfaatkan sesuatu yang akan dijadikan sebuah kewenangan serta secara langsung juga akan melihat pada aspek kebutuhan pada daerah. Hadirnya sebuah otonomi yang dimiliki oleh sebuah daerah dapat dikatakan sebagai salah satu sistem dalam mengoptimalkan pihak pemerinthan untuk dapat melakukan sebuah pembangunan pada sebuah daerah, contohnya sistem pembangunan serta berbagai jenis fasilitas yang secara umum yang mana akan dapat mewujudkan pada sebuah tindakan pelayanan terhadap publik. Terdapat sebuah bangunan pariwisata yang dapat diproses terus-menerus pada Kota Batu, yang mana dikerenakan bahwa sebuah pariwisata akan dapat dinilai sebagai sebuah bentuk usaha yang berada pada sektor yang memberikan sebuah dampak yang jauh lebih efektif terhadap perekonomian pada sebuah daerah serta akan selalu diharapkan untuk menjadi kegiatan kontribusi pada sistem pendapatan pada daerah.

Sebagaimana yang dituangkan dalam (UU Tahun 2009, No.10. Tentang Kepariwisata) yang menyatakan bahwa pariwisata yang akan didorong dengan berbagai jenis fasilitas bahkan sampai pada aspek pelayanan yang akan disediakan oleh lapisan masyarakat sampai dengan pihak pemerinthan pada sebuah daerah. Aktivitas sebuah pariwisata yang terletak pada Desa Oro-Oro secara langsung akan dapat melakukan sebuah mekanisme sebagaimana untuk dapat menjalankan aktivitas pada pariwisata yang ada. Pada Tahun 2020 sebuah kejadian yang muncul ialah penyebaran Virus Corona yang mana secara langsung akan dapat berpengaruh yang secara signifikan terhadap taraf kehidupan, salah satunya ialah ekonomi serta sosial yang ada pada lapisan masyarakat. Pada saat penyebaran Virus Corona yang berada di NKRI yang mana dampak pada faktor perekonomian sangat nampak menurun sebagaimana yang dilakukan oleh pihak pemerinthan yang dilakukan pembatasan serta kegiatan perekonomian. Adanya penyebaran Virus Corona secara langsung akan dapat dirasakan oleh lapisan masyarakat yang berada di Desa Oro-Oro. Sebagaimana dapat dilaksanakan dengan berbagai jenis aktivitas penginapan sehingga mereka akan secara langsung menghasilkan keuntungan dari pariwisata tersebut. Terdapat penurunan pada aktivitas kepariwisataan secara langsung akan dapat dilihat berdasarkan pada tingkat presentase kunjungan di tahun 2019 mencapai 69%, yang mana memiliki tingkat penghuni pada hotel mencapai 25,69%. Berdasarkan Kabarmalang.com- Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kota Batu sangat terancam, hal tersebut dapat berakibat adanya penyebaran Virus Corona. Pasalnya saat ini banyak pelaku usaha yang terbelit oleh hutang dikarenakan kunjungan dari wisatawan menjadi satu-satunya harapan untuk membangun ekonomi yang telah jatuh.

Berlandaskan pada sebuah data yang dikuti dari Kabar Malang.com yang menyatakan bahwa dalam penyebaran Virus Corona secara langsung akan dapat memberhentikan berbagai jenis sektor, salah satu ialah sektor perekonomian yang berada di Kota Batu, yang mana secara langsung juga akan dapat meminimalkan pada PAD. Adapun berbagai jenis catatan sebagai aman dari aspek pendapatan yang ada, maka dapat dikatakan bahwa terjadinya tingkat penurunan pada pendapatan daerah mencapai 761 miliar berdasarkan sebuah target dari APBD yang secara utuh mencapai Rp 1 triliun atau menekan samapai mencapai Rp 238 miliar. Tingkat penurunan inilah yang mana dapat digolongkan sebagai salah satu rangkaian yang belum efektif sistem kinerja terhadap pelaksanaan sebuah program serta aktivitas yang sama sekali tidak dapat disesuaikan pada konsep perekonomian daerah. Terjadi sebuah penurunan terhadap APBD yang mana pada dasarnya sudah memiliki sebuah target mencapai Rp 207 miliar serta dapat pula akan menyusut pada sebuah tindakan perubahan KPA-PPAS mencapai Rp 105 miliar atau mencapai pada tingkat presentase sebesar 40,10%. Dalam pemberian sebuah bantuan yang secara sosial yang dilakukan secara langsung oleh pihak pemerintah terhadap semua lapisan masyarakat yang mana tak terlepas dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada situasi penyebaran Virus Corona. Salah satu program yang dilakukan oleh pihak pemerintah dalam hal ini ialah bantuan sosial yang dalam bentuk sebuah kemitraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam menghasilkan sebuah hasil produksi jamu serta masker kain. Dalam pemberian sebuah bantuan secara sosial sebagaimana akan selalu diharapkan untuk mendorong pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah terus dan terus melakukan kegiatan penjualan walaupun masih berada dalam situasi penyebaran Virus Corona tersebut. Eksistensinya ialah penyebaran Virus Corona secara langsung bukan sebuah tindakan penyebar yang sekedar memberikan sebuah ancaman terhadap kesehatan akan tetapi juga akan memberikan sebuah dampak yang sangat buruk terhadap perkembangan perekonomian.

(Huba, 2020) menyatakan bahwa dalam penyebaran Virus Corona yang ada dapat diartikan sebagai salah satu momok bagi setiap kelompok atau individu termasuk kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai salah satu mekanisme dalam mendorong perekonomian di Indonesia. Pada kondisi saat inilah secara langsung akan berhadapan dengan sebuah tindakan persiapan yang secara darurat serta dapat pula merespon terjadinya penyebaran Virus Corona serta pihak pemerintah serta usaha yang berada di semua sektor akan dapat melakukan sebuah tindakan dalam mencegah adanya penyebaran Virus Corona terhadap ancaman perekonomian, lebih khususnya pada sektor pariwisata. UMKM dapat didefinisikan sebagai salah satu sektor yang pada sekarang ini akan diperhadapkan sebuah faktor yang mengganjal dalam hal ini sistem penjualan dalam bentuk bahan mentah serta minimnya anggaran serta sistem jaringan dalam sebuah usaha (Fitriyani et al, 2020). (Sudaryanto & Hanim, 2002) menyatakan bahwa pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah secara langsung akan menghadapi sebuah permasalahan sebelum adanya penyebaran Virus Corona yakni terjadinya pembatasan terhadap SDM serta anggaran bahkan samapai pada minimnya pemahaman yang berkaitan dengan teknologi serta informasi.

Berdasarkan teori kebijakan publik di atas bawa dalam penelitian ini berkaitan dengan Strategi Pemerintah mempertahankan UMKM di masa pandemi seperti saat ini adalah Pemerintah tidak lepas dari kebijakan, dimana dalam proses pengambilan keputusan perlu adanya penetapan tujuan suatu organisasi, menyusun/memilih strategi yang digunakan, mengimplementasi strategi dan perlu adanya tindakan melakukan evaluasi dan monitoring yakin yang berkaitan dengan Strategi yang diambil untuk mempertahankan UMKM di masa pandemi dalam mencapai tujuan yaitu upaya pemulihan ekonomi masyarakat. Virus Corona secara langsung akan dapat mengakibatkan sebuah dampak yang sangat signifikan terhadap sektor ekonomi. Covid-19 yang menyebar keseluruh provinsi di Indonesia bahkan dunia disikapi dengan penetapan sebagai pandemi oleh seluruh WHO dan sebagai wabah bencana

nasional Covid-19 oleh pemerintah Indonesia. Kondisi menandakan bahwa perlunya pemahaman tentang pemulihan sektor ekonomi pasca Pandemi Covi-19. Karena dengan terjadinya pandemi Covid-19 ini banyak sektor yang terdampak dan tidak hanya sektor kesehatan bahkan sektor ekonomi dan dapat juga menimbulkan dampak negatif. Sehingga instrumen kebijakan yang mengakselerasi proses pemulihan sektor ekonomi mutlak diperlukan adanya.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis dari riset ini menggunakan sebuah metode deskriptif kualitatif sebagaimana yang akan disesuaikan dengan permasalahannya secara umum dibedakan menjadi dua jenis, yakni penelitian kualitatif dan kuantitatif. Adapun sebuah fokus pada riset ini adalah sebuah tindakan pemanfaatan terhadap pembatas yang mana berkaitan dengan obyek yang akan diteliti. Data yang akan digunakan dalam riset ini ialah data primer serta sekunder, teknik penentuan informan ialah menggunakan teknik purposive sampling. Pada riset ini teknik pengumpulan data dapat digolongkan menjadi beberapa bagian antara lain : dokumentasi, observasi serta interview. Teknik analisa data yang digunakan ialah data *reduction*, data *display* sampai dengan penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*). (Moleong, 2014) menyatakan bahwa dalam menentukan sebuah keabsahan data pada sebuah riset kualitatif seharusnya dapat memenuhi beberapa mekanisme antara lain sistem pemeriksaan serta dapat menggunakan sebuah karakteristik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi Pemerintah Kota Batu Mempertahankan UMKM Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Masyarakat. Menurut (Salusu, 2015) menyatakan bahwa salah satu strategi dapat diartikan sebagai salah satu sistem dalam penetapan sebuah tujuan serta saran dalam kurun waktu yang panjang dalam sebuah organisasi, dan dapat pula menggunakan sebuah rangkaian atas sebuah tindakan sumber daya yang akan dibutuhkan demi sebuah maksud serta tujuan. (Cahyo dkk, 2021) menyatakan bahwa sistem terkait dengan sebuah kebijakan dalam menggapai sebuah tujuan dalam berbagai jenis mekanisme serta program yang akan diproyeksikan serta dapat pula akan berkenaan dalam sebuah tujuan serta praktik. Sedangkan dari aspek kebijakan secara publik seringkali tidak dalam bentuk spesifik serta sempit, akan tetapi meluas serta berada pada posisi yang jauh lebih strategis. Oleh karena itu sistem kebijakan yang secara publik dapat memberikan peran sebagai sebuah petunjuk yang secara menyeluruh demi sebuah kebijakan serta keputusan yang secara khusus dibawahnya. Menurut (Cahyo dkk, 2021) menyatakan bahwa kebijakan secara publik dapat diartikan sebagai salah satu saran dalam mewujudkan kehendak yang ada pada rakyat sebagaimana dapat dilaksana secara langsung oleh pihak pemerintah atau pihak stakeholder, serta sektor yang berada di pariwisata yang mana dapat dikatakan sebagai sektor yang dapat diandalkan dalam Negara yang sudah lama diandalkan dalam menghasilkan sebuah pendapatan yang berupa daerah serta nasional.

Berdasarkan definisi Chandler dapat diidentifikasi terdapat beberapa mekanisme yang jauh lebih penting dalam sebuah strategi ialah terdapat sebuah tujuan serta sasaran untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mempertahankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di dalam situasi penyebaran Virus Corona sebagaimana dalam sebuah tindakan pemulihan perekonomian masyarakat, adapun strategi yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan adanya Pusat Layanan Usaha Terpadu pemerintah Kota Batu memberikan pelatihan kepada masyarakat terkait penjualan secara online, melalui media sosial yang ada di gadget, bahkan pemerintah Kota Batu juga mengandeng salah satu penggerak e-commerce, Tokopedia. Pihak pemerintah yang berada di Kota Batu sama sekali tidak ingin adanya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kota Batu akan hilang yang mana akan dapat

mengakibatkan adanya penyebaran Virus Corona. Oleh sebab itu pihak pemerintahan secara bersama-sama untuk dapat memberikan APKB serta dapat mengajak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam memperluas sebuah jaringan yang berkaitan dengan pemasaran secara *online*. Diketahui bahwa semenjak adanya penyebaran Virus Corona tersebut makan terdapat banyak selaki pelaku UMKM yang mana sudah melakukan sebuah promosi hasil produksi akan tetapi masih dilakukan secara manual atau *offline* yang amna masih berada dalam ruang lingkup yang lokal saja. Dengan adanya sebuah tindakan bekerja secara bersama-sama dengan toko pedia, maka hasil produksi Usaha Mikro Kecil dan Menengah sama sekali tidak akan melakukan sebuah promosi serta secara langsung akan dapat dipasarkan yang secara *offline* saja tetapi juga bisa masuk pasar internasional. Dengan adanya upaya yang diselenggarakan oleh pemerintah tersebut merupakan strategi untuk mempertahankan UMKM agar dapat bertahan di masa pandemi. Adapun tujuan yaitu dapat membantu masyarakat pelaku UMKM untuk dapat mengembangkan ide/ kemampuan dalam berwirausaha agar dapat tetap dapat beroperasi walaupun di masa pandemi saat ini dengan tujuan pertama dapat mempertahankan pendapatan bagi masyarakat pelaku UMKM yang terdampak dari diberlakukan peraturan PSSB dan PPKM.

Dan juga dengan adanya pelatihan merupakan bentuk dari sarana untuk memudahkan masyarakat. strategi yang pemerintah lakukan agar UMKM dapat beroperasi seperti sediakala sebelum adanya pandemi dengan beberapa cara seperti pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan atau memasarkan produk dengan marketing digital. Hal tersebut dapat diartikan sebagai bentuk strategi pemerintah dalam mempertahankan sektor ekomi. Dengan berbagai program yang diselenggarakan merupakan sebuah tindakan upaya pemerintah untuk mempertahankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar mampu bertahan. Penyebaran Virus Corona tidak hanya mengancam pada sisi kesehatan, bahkan memberi efek dominan terhadap berbagai sektor kehidupan. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pemerintah Kota Batu Mempertahankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di situasi penyebaran Virus Corona, sebagaimana dalam melakukan sebuah tindakan pemulihan perkonomian masyarakat.

Faktor Pendukung merupakan faktor yang mendorong suatu keberhasilan dari suatu tujuan yang diinginkan dalam suatu organisasi, seperti kerjasama, kerjasama adalah suatu usaha yang dilakukan oleh 2 atau 3 orang atau lebih dalam sebuah organisasi untuk dapat menggapai sebuah tujuan bersama. Tindakan dalam bekerja secara bersama-sama dapat diartikan sebagai salah satu bentuk interaksi sangat efisien terhadap taraf kehidupan manusia, yang mana manusia dapat dikatakan sebagai slaah satu makhluk sosial yang secara langsung akan saling melengkapi. Untuk mencapai tujuan dari suatu program yang dijalankan maka diperluklan kerjasama merupakan faktor yang sangat mendukung keberhasilan tujuan yang telah ditetapkan. Adanya partisipasi dari masyarakat merupakan tolak ukur untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah organisasi, adapun dalam strategi pemerintah Kota Batu mempertahankan UMKM dimasa pandemi, dimana peran masyarakat selaku pelaku UMKM jauh lebih terpenting dalam meggapai sebuah tujuan. Bentuk partisipasi masyarakat salah satu adalah menaati peraturan pemerintah, seperti mematuhi protokol kesehatan sebagaimana telah diputuskan berdasarkan pada Keputusan Menkes RI No HK.01.07/MENKES/382/2020 yang mana berkaitan dengan protokol kesehatan.

Faktor penghambat merupakan faktor yang mempengaruhi suatu keberhasilan yang sudah direncanakan dalam suatu organisasi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan penyajian data diatas maka peneliti dapat menyimpulkan ada beberapa faktor pemerintah Kota Batu mempertahankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada disituasi penyebaran Virus Corona sebagaimana dalam melakukan sebuah tindakan pemulihan terhadap perekonomian masyarakat adalah : Adapun fungsi PSBB yang bertujuan untuk dapat mencegah adany perkumpulan baik itu dalam jumlah yang banyak maupun sedikit,

serta mampu untuk dapat menekan terjadinya penyebaran wabah Virus Corona dilapisan masyarakat. Akan tetapi tentunya sama sekali tidak ditemukan sebuah kebijakan yang dianggap berhasil apabila tidak dilandaskan dengan keajaiban sama dari lapisan masyarakat sendiri. Adanya Tindakan

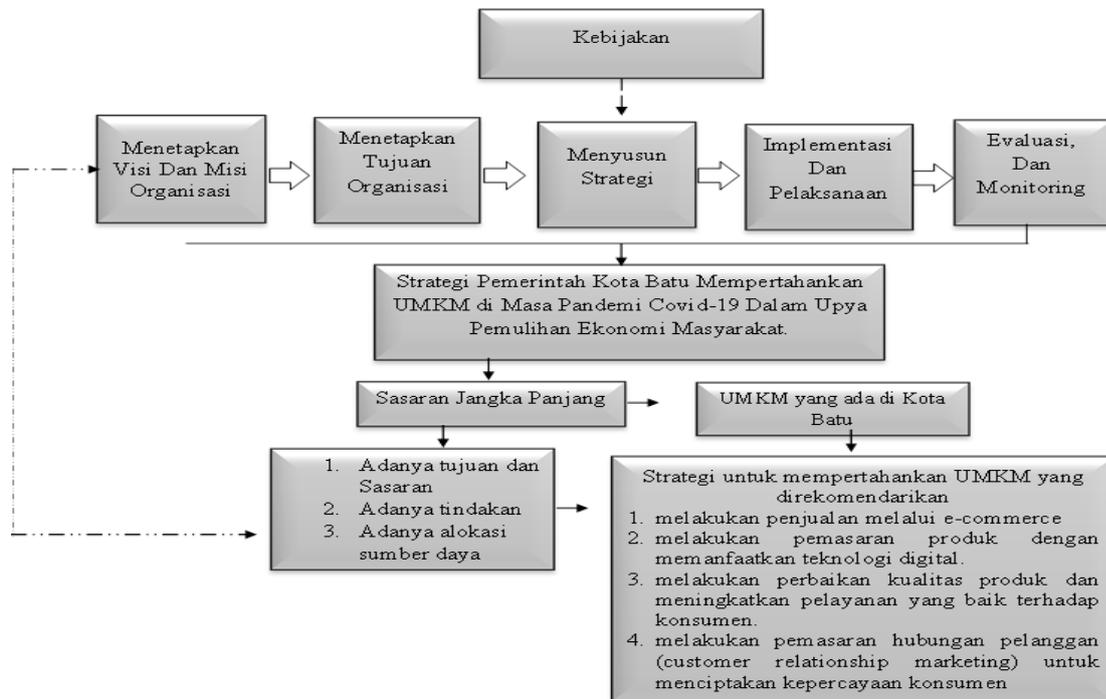
Model Pemerintah Kota Batu Mempertahankan UMKM Di Masa Pandemi adalah Membahas tentang adanya tindakan model strategi pemerintah Kota Batu mempertahankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada disituasi masa Pandemi sebagaimana dalam sebuah tindakan untuk melakukan pemulihan terhadap perekonomian masyarakat maka menurut (Salusu, 2015) menyatakan bahwa salah satu mekanisme dalam penetapan dari sebuah tujuan serta salah satu sasaran dalam sebuah organisasi dan dalam melakukan berbagai jenis kegiatan tindakan serta alokasi terhadap sumber daya yang akan dibutuhkan demi menggapai sebuah tujuan yang jauh lebih baik. Dari definisi diatas maka diidentifikasi terdapat beberapa komponen penting dalam strategi ialah adanya sebuah tujuan serta sasaran bahkan sampai pada alokasi sumber daya dari strategi.

Melihat sebuah problem yang terjadi saat ini ialah masalah penyebaran Virus Corona yang mana dapat memberikan sebuah dampak bagi dunia khususnya negara Indonesia dan yang berkaitan dengan lokasi penelitian peneliti yaitu pemerintah Kota Batu. Adapun strategi pemerintah Kota Batu mempertahankan UMKM di masa pandemi berkaitan dengan adanya tindakan bahwa model strategi pemerintah Kota Batu mempertahankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada situasi Pandemi sebagaimana dalam sebuah tindakan upaya dalam memulihkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya tindakan model strategi pemerintah dalam mempertahankan UMKM, Ada beberapa program yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Batu yaitu memberikan pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat pelaku UMKM yang ada di Kota Batu.

Dengan demikian adapun program yang diselenggarakan oleh pemerintah tersebut bermanfaat maka dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan ketrampilan, skill, ide serta berinovasi bagi pelaku UMKM berkaitan dengan produk yang mereka produksi. Pelaku UMKM juga harus tetap memperhatikan kualitas produk dan pelayanan terhadap konsumen. Adapun sasaran kegiatan strategi pemerintah Kota Batu mempertahankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam situasi Pandemi sebagaimana dalam sebuah tindakan upaya dalam memulihkan perekonomian masyarakat maka menurut (Salusu, 2015) menyatakan alokasi sumber daya merupakan perumusan strategi dalam tahap pembangunan mental, moral, dan spritual tahap berikutnya berkaitan dengan pembangunan fisik akan lebih mudah apabila mental, moral dan spritual sudah terbangun kokoh. Mengalokasi sumber daya dalam suatu organisasi sangat diperlukan dimana sebuah hal yang dapat memberikan pengaruh serta sama sekali tidak akan terlepas dari organisasi serta sumber daya yang mana dapat dikatakan sebagai salah satu kunci yang akan dapat menentukan keberhasilan pada sebuah organisasi. Menurut (Mahmudi, 2015: 16) sebelum melakukan perumusan strategi maka diperlukan sistem manajemen kerja yang membutuhkan proses sistematis. Untuk itu perlu dibuatkan sebuah desain terhadap kinerja yang jauh lebih efisien dalam menggapai sebuah sistem kinerja yang secara optimal dimana salah satu mekanisme dapat dikatakan sebagai salah satu syarat yang jauh lebih efisien.

Berdasarkan penyajian data di atas berkaitan dengan adanya model tindakan pemerintah kota batu mempertahankan UMKM ialah berkaitan dengan adanya alokasi sumber daya maka upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu agar UMKM tetap mampu bertahan dalam kondisi Pandemi pertama perlu adanya alokasi sumber daya. Dengan demikian adapun bentuk alokasi sumber daya yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Batu adalah pemerintah melakukan pengendalian, monitoring dan evaluasi penyelenggara UMKM pemerintah Kota Batu memberi jasa konsultasi terhadap pelaku usaha yang mengalami beberapa masalah dalam usahanya. Pengawasan merupakan bagian dari suatu

kegiatan pengendalian suatu proses penilaian pekerjaan, dengan tujuan agar hasil pekerjaan sesuai dengan rencana, dengan cara mengusahakan agar semua kelompok melaksanakan pekerjaan berpedoman pada perencanaan, hal tersebut tergambar dalam gambar dibawah.



Gambar 1. Pedoman dan Perencanaan

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Strategi Pemerintah Kota Batu berkaitan dengan Adanya tujuan dan sasaran telah dilaksanakan dengan cukup baik. Melalui Dinas Koperasi UMKM yang berada di Kota batu Pemerintah Kota Batu membatu memfasilitasi pelaku UMKM melalui Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT), upaya yang dilalukan pemerintah adalah memberikan pelatihan terkait dengan penjualan secara online, melalui media sosial yang ada di gadget, bahkan pemerintah Kota Batu juga mengandeng salah satu penggerak e-commerce, Tokopedia. Adapu tujuan pelatihan adalah berguna untuk meningkatkan keahlian atau skill serta bermanfaat untuk bisa berinovasi terkait dengan produk yang mereka miliki pada UMKM masing-masing.

Strategi Pemerintah Kota Batu berkaitan dengan Adanya Tindakan telah dilaksana dengan cukup baik sebagaimana melalui pada Dinas Koperasi usaha mikro serta perdagangan yang berada di Kota Batu sebagaimana dapat melakukan tugasnya berlandaskan pada sebuah sistem kebijakan yang secara efesien dari pihak pemerintah pusat serta daerah dalam mengatasi dampanya penyebaran Virus Corona dalam usaha yang secara mikro sebagaimana berlandaskan pada PMK UKM RI pada tahun 2020 No 6 yang berkaitan dnegan petunjuk secara umum dalam menyalurkan BPUM dengan masksut serta tujuan untuk dpaat mendorong pemuliahan perekonomian yang secara nasional dalam situasi Pandemi. Oleh karena itu adapun sebuah tindakan upaya yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah yang berada di Kota Batu ialah sebuah tindakan atas kebijaka pemerintah untuk Usaha Miro Kecil Dan Menengah ditenga penyebaran Virus Corona meliputi pemberian bantuan permoalan hingga keringanan pinjaman modal. Strategi Pemerintah Kota Batu berkaitan dengan adanya Alokasi Sumber Daya melalui Dinas Koperasi Usaha Mikro serta perdagangan yang berada di Kota batu telah dilaksana dengan fesien serta adapun upaya yang harus dilaksanakan oleh

pihak pemerintah Kota Batu yakni pemerintah Kota Batu tetap memeberikan pelatihan yang berkaitan dengan alokasi sumber daya yang ada, sebagaimana dengan tujuan untuk dapat memanfaatkan, sehingga pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah akan tetap sanggup bertahan hidup dalam situasi penyebaran Virus Corona seperti saat ini

**REFERENSI**

- Cahyo dkk. (2021). Kebijakan Publik. Tim Penerbit Yayasan Pancur Siwah.
- Fitriyani et al. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Profesi Pendidikan Dasar, 7(1). <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Huba. (2020). Strategi Bertahan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Ditengah Pandemi. Pasundan Ekspres. <https://www.pasundanekspres.co/opini/strategi-bertahan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-ditengah-pandemi>
- Mahmudi. (2015). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Moleong. (2014). Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya.
- Salusu. J. (2015). Pengambilan Keputusan Strategi : untuk organisasi Publik dan organisasi non profit. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sudaryanto & Hanim. (2002). Evaluasi Kesiapan UMKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA). Jurnal Ekonomi Akuntansi Manajemen, 1(2).
- Sugarda & Rifky. (2017). Strengthening Indonesia's Economic Resilience through RegulatoryReforms in Banking, Investment and Competition Law. Journal of Economic& Management Perspectives, 11(2), 1093–1103.
- Keputusan Menkes RI No HK.01.07/MENKES/382/2020. Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Daalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus *Disaese* 2019 (Covid-19).
- UU No.10. (2009). Tentang Kepariwisataaan.